

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA MENGUNAKAN METODE CANTOL ROUDHOH DI KELAS 1 SDN 1 CIGOBANG

Lusiana Nengsih*¹, Aliet Noorhayati Sutisno ², Dianasari ³

**Universitas Muhammadiyah Cirebon ¹, Universitas Muhammadiyah Cirebon ²,
Universitas Muhammadiyah Cirebon ³**

email: lusyananengsih04@gmail.com ¹

Abstract

By using the Cantol Roudhoh method, it is hoped that students can read accurately and quickly with media that helps in the learning process. This study aims to determine the improvement in reading learning outcomes for class I students using the Roudhoh cantol method at SDN I Cigobang. This research uses classroom action research by referring to Kemmis and Mc. Taggart's Spiral model, namely a cycle model that is carried out repeatedly and continuously, meaning that over time it is hoped that the changes or results will increase. The cycle model includes stages, namely the planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The results of the research show that in planning the lesson the researcher made several things that would be used in the research, namely making lesson plans, student worksheets (LKS), teacher and student interviews, observing teacher and student activities, assessing reading learning outcomes, learning media, the Cantol Roudhoh Method book, reading texts and so on. In implementing the learning process, researchers carry out activities using the Cantol Roudhoh Method or beginner readers, in this case the activities carried out are observing teacher activities, student activities and the ability to read by memorizing the letters of the alphabet and distinguishing consonants from vowels using the Cantol Roudhoh Method book, from the results The learning process through the Cantol Roudhoh Method is able to improve students' reading learning outcomes. The results of the study concluded that reading learning outcomes had increased from pre-cycle to cycle II.

Keywords: *Reading, cantol roudhoh method and SDN I Cigobang*

Abstrak

Dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh diharapkan siswa dapat membaca dengan tepat dan cepat. Kajian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca siswa kelas I dengan menggunakan metode cantol Roudhoh di SDN I Cigobang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas ini dengan megacu pada model Spiral Kemmis dan Mc.Taggart yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Model siklus meliputi tahapan-tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap plaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran peneliti membuat beberapa hal yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu membuat RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), Wawancara guru dan Siswa, Observasi kegiatan guru dan siswa, penilaian hasil belajar membaca, media pembelajaran Buku Metode Cantol Roudhoh, teks bacaan dan lain sebagainya. dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti melakukan kegiatan dengan menggunakan Metode Cantol Roudhoh atau pembaca pemula dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca menghafal huruf abjad dan membedakan huruf konsonan dengan huruf vokal dengan menggunakan buku Metode Cantol Roudhoh, dari hasil tersebut proses pembelajaran melalui Metode Cantol

Roudhoh mampu meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Hasil kajian disimpulkan bahwa hasil belajar membaca mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus II.

Kata Kunci: *Membaca, metode cantol roudhoh*

A. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat ditentukan kualitas pembelajaran dikelasnya. Sesuai amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 1 dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena keterampilan membaca ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. Membaca adalah kegiatan berbahasa yang paling utama untuk mendapatkan informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis seperti buku, artikel, modul surat kabar atau media tulis lainnya.. Membaca juga bukan sekedar memahami kata demi kata, tetapi memahami makna tulisan tersebut.

Salah satu perkembangan bahasa yang dikuasai anak adalah membaca, perkembangan bahasa khususnya membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh anak. Membaca adalah dasar utama bagi manusia untuk mencapai puncak suatu kesuksesan, bahwa membaca sangatlah penting bagi anak. Apabila anak yang gemar membaca maka akan memiliki pengetahuan dan rasa kebahasaan yang tinggi sehingga perkembangannya dalam berbicara, menulis dan memahami dapat dipahami dan dimengerti dengan sendirinya.

Kegemaran membaca juga harus dikembangkan dari usia dini, karena bila anak gemar membaca akan membawa pengaruh yang positif bagi kehidupannya dimasa depan. Anak kelas 1 seharusnya sudah dapat membaca dan memahami namun tidak semua anak bisa membaca dan memaknai apa yang telah dibacanya. Membaca dan menulis pada anak SD harus sudah diterapkan sejak duduk dibangku kelas 1. Tetapi orang tua atau guru harus dapat melihat karakteristik dan kesiapan untuk anak untuk diajarkan membaca.

Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam pembelajaran karena siswa agar giat membaca dapat memahami isi bacaan untuk mendapatkan pengetahuan dan isi dari apa yang telah dibacanya. Dengan begitu proses pembelajaran membaca sangat menyenangkan dan siswa mampu memahami kosa kata dan memaknainya. Oleh karena itu, seorang pendidik

atau guru harus memberikan bacaan dari yang mudah terlebih dahulu untuk memuat pengetahuan dan memahami huruf tersebut.

Menurut UU SPN NO 20. Tahun 2003 “Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam lingkungan sekolah suasana yang menyenangkan membawa pada prinsip penyampaian pesan”. Keterampilan berbahasa didalam kurikulum pembelajaran di sekolah mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari empat keterampilan tersebut diantaranya harus ada pada karakteristik seorang siswa baik siswa renda maupun siswa tingkat tinggi. Setiap keterampilan tersebut dimiliki siswa dengan proses-proses berfikir anak yang berbeda.

Pembelajaran membaca bagi anak sekolah dasar terutama anak kelas 1 SD dapat dilakukan dengan berbagai metode bermain dan sebagainya, dan masih banyak yang dilakukan oleh pendidik maupun orang tua untuk mengembangkan kemampuan membaca untuk anak SD. Metode yang dilakukan adalah metode cantol roudhoh yaitu salah satu metode yang dikembangkan untuk mengajar anak membaca melalui lagu maupun gambar huruf ataupun simbol huruf untuk lebih memudahkan anak dalam mengingat huruf dan bacaan tersebut.

Metode membaca cantol roudhoh adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial, dan kinestik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan lagu. Metode cantol roudhoh adalah metode yang tepat untuk menerapkan pada kelas SD untuk melatih membaca dasar.

Membaca merupakan bagian dari proses pendidikan, seperti yang tercantum dalam Pemandikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang menyatakan bahwa “Proses Pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap dari apa yang dilihat, didengar, dibaca, dan dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditebtkan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik”.

Dari uraian yang telah dijelaskan tersebut, bahwa membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk mentuntun ilmu karena dengan terbiasanya membaca akan mendapatkan olmu pengetahuan yang bermanfaat dan baik untuk kehidupan manusia. Sebaik-baiknya manusia adalah dia yang beriman dan berilmu, dan mengamalkan ilmunya untuk orang lain. Allah berfirman dalam Qur'an *Surah Al-Mujadalah ayat 11:58*

بِمَاتَعْمَلُوا نَحْبِيْرُ وَاللّٰهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ اُوْتُوْا وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يَرْفَعَاللّٰهُ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S Al-Mujadalah: 11).

Terdapat beberapa hadist tentang menuntut ilmu yang diriwayatkan oleh HR Muslim dan HR Tirmidzi yang berbunyi:

الْجَنَّةِ اِلَى طَرِيْقًا بِهِ لَهٗ اللّٰهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيْهِ يَلْتَمِسُ طَرِيْقًا سَلَكَ وَمَنْ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699)

لِمُعَلِّمِيْكُمْ وَلِيَلُوْا تَعَلَّمُوْا اَوْ عَلِمُوْا اَوْ تَوَاضَعُوْا لِلْمُعَلِّمِيْكُمْ

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani).

Dari hadist dan ayat tersebut menerangkan bahwa Allah akan memberikan derajat dan ilmu pengetahuan yang luas untuk umat-Nya yang senantiasa belajar dan menuntut ilmu kehidupannya dan akan memudahkan baginya menuju jalan kesurga membawa ilmu yang bermanfaat.

Berdasarkan dari observasi awal, dilihat bahwa hasil keterampilan membaca siswa kelas 1 masih kurang. Didukung dari hasil belajar yang diperoleh dari Wali kelas kelas 1 SDN 1 Cigobang pada saat tes keterampilan membaca di depan kelas. Diketahui bahwa masih ada siswa yang kurang menguasai huruf abjad dan kosakata dalam keterampilan membaca, data yang didapatkan adalah dari 30 siswa ada 13 siswa (41%) yang sudah mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan siswa yang di bawah nilai 75 ada 17 siswa (59%) yang nilainya belum mencukupi KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 1 SDN 1 Cigobang masih rendah. Sesuai hasil wawancara dengan walikelas kelas 1 didapat bahwa yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran siswa kelas 1 SDN 1 Cigobang adalah kesulitan dalam membaca dan menulis untuk menjawab pertanyaan soal yang telah diberikan. Siswa di kelas umumnya menggunakan bahasa ibu atau bahasa sehari-hari yang digunakan di lingkungan rumah, sehingga siswa belum mampu membaca dengan tepat dan memaknai arti bacaan tersebut.

Permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka guru harus mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah menggunakan metode Cantol

Roudhoh yaitu salah satu pembelajaran yang menggunakan metode membaca awal yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial, dan kinestik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan lagu. Metode cantol roudhoh adalah metode yang tepat untuk menerapkan pada kelas SD untuk melatih membaca dasar dengan menggunakan media huruf gambar yang menarik untuk pembelajaran anak SD kelas 1.

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang terjadi diantaranya siswa merasa jenuh dengan pembelajaran membaca yang tidak menarik untuk pembelajaran tersebut, sehingga siswa tidak antusias dalam pembelajaran yang berlangsung. Proses belajar mengajar dengan metode Cantol Roudhoh dapat menarik anak untuk aktif dalam membaca, karena media yang dibuat sangatlah beragam dan bervariasi. Dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh diharapkan siswa dapat membaca dengan tepat dan cepat dengan adanya media yang membantu dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan menguji masalah rendahnya hasil belajar membaca anak pada siswa kelas 1. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I Dengan Menggunakan Metode Cantol Roudhoh di SDN 1 Cigobang”.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model Spiral Kemmis dan Mc.Taggart yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Model siklus meliputi tahapan-tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut tahapan siklus pada kajian ini antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Merancang penelitian tindakan yang akan dilakukan didalam penelitian tindakan kelas. Tahap perencanaan ini merupakan tahap pertama, pada tahap ini adalah mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru, kemudian melakukan observasi langsung atau terjun langsung di SD untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan data awal sebagai masalah peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap kedua prosedur dalam penelitian tindakan kelas. Pada pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan pembelajaran

dengan menerapkan pendekatan pengalaman membaca dengan tepat di Kelas 1 . Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

- 1). Kegiatan Awal
- 2). Kegiatan Inti
- 3). Kegiatan Akhir

c. Observasi

Observasi merupakan tahap ke tiga dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada kenyataannya tahap observasi tindakan kelas dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan di awal. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan guru dan siswa dalam pembelajaran baik dikelas maupun di luar kelas. Melalui tahapan observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan atau agenda lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Penelitian tindakan kelas tahap keempat yaitu refleksi. Pada tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan perencanaan siklus yang telah dilakukan, sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II ini dalam tahapannya sama dengan siklus I yaitu tahapan perencanaan, petindakan, observasi, dan refleksi. Tetapi dalam siklus II ini dapat dibedakan dengan membuat media Pembelajaran yaitu Menggunakan media Cantol Roudhoh untuk membaca siswa.

a. Perencanaan Tindakan

Merancang penelitian tindakan yang akan dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas. Tahap perencanaan ini merupakan tahap pertama, pada tahap ini adalah mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru, kemudian melakukan observasi langsung atau

terjun langsung di SD untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan data awal sebagai masalah peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap kedua prosedur dalam penelitian tindakan kelas. Pada pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pengalaman membaca dengan tepat di Kelas 1. Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

- 1). Kegiatan Awal
- 2). Kegiatan Inti
- 3). Kegiatan Akhir

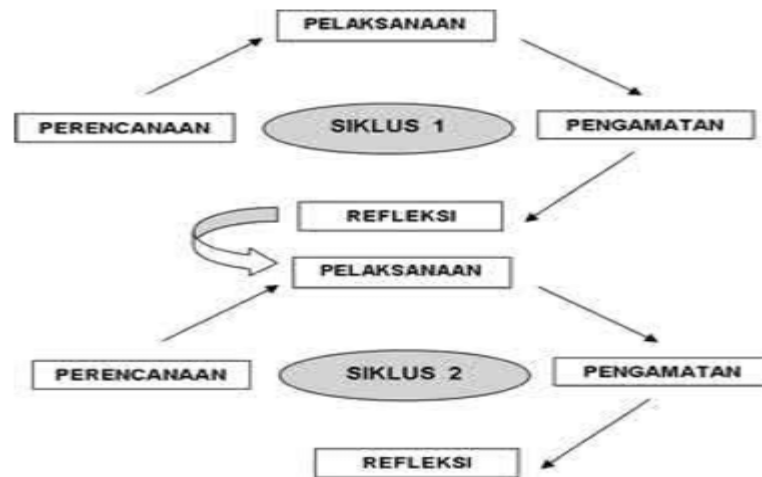
c. Observasi

Observasi merupakan tahap ke tiga dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada kenyataannya tahap observasi tindakan kelas dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan diawal. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan guru dan siswa dalam pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Melalui tahapan observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan atau agenda lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Penelitian tindakan kelas tahap keempat yaitu refleksi. Pada tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan perencanaan siklus yang telah dilakkan, sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

Berikut alur penelitian pada kajian ini:



Gambar 1. Bagan Model Spiral Kemmis dan Mc.Taggart (Arikunto, 2013:132)

Adapun instrument yang digunakan pada kajian ini yaitu menggunakan tes, lembar wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dan kualitatif, data yang diperoleh dikategorikan kemudian diklasifikasikan berdasarkan analisis data yang berkaitan, kemudian disajikan secara actual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian (Arikunto 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran Metode Cantol Roudhoh

Pada perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode cantol roudhoh ini dengan membuat RPP untuk mengikuti prosedur mengajar dengan baik. RPP adalah rencana perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengajar. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Penilaian alokasi waktu, dan sumber belajar.

Pada perencanaan ini, untuk mengajar peneliti menggunakan RPP untuk menjadi pedoman dalam pembelajaran dikelas. Komponen RPP yang digunakan oleh peneliti adalah: (a) identitas mata pelajaran meliputi: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu. (b) standar kompetensi, (c) kemampuan dasar. (d) Indikator Pencapaian Kompetensi. (e) Tujuan Pembelajaran. (f) Materi Ajar. (g) Alokasi Waktu. (h) Metode Pembelajaran. (i) Penilaian Hasil Belajar. (j) Media/Alat/Bahan/Sumber Belajar. (k) Kegiatan Pembelajaran: Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

Dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode cantol roudhoh pada kelas 1 dengan menggunakan RPP yang telah dibuatnya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan menggunakan metode cantol roudhoh ini dalam pembelajaran untuk membantu siswa kelas 1 agar bisa menghafal huruf konsonan dan vokal dan dapat membaca dengan baik dan benar. Dengan adanya media atau alat bantu pembelajaran dalam belajar peneliti membuat media yang bernama cantol roudhoh atau menghafal huruf dengan cepat dan diharapkan dengan adanya metode ini siswa mampu membaca dengan cepat. Adanya pembelajaran dengan menggunakan metode cantol roudhoh ini untuk perkembangan daya ingat anak dalam menghafal huruf dan membedakan huruf konsonan dengan huruf vokal.

Dalam perencanaan pembelajaran pada siklus I dan II peneliti menggunakan pembelajaran dengan Metode Cantol Roudhoh dimana langkah-langkahnya yaitu :

- a. Guru melakukan apresiasi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan, serta memberikan arahan tentang alat yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu Buku Metode Cantol Roudhoh.
- b. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru memperlihatkan buku Cantol Roudhoh didepan kelas, agar anak dapat melihat buku yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Siswa bersama-sama menyebutkan huruf yang dilihatkan dalam buku dengan satu persatu huruf dengan cepat dan tepat.
- e. Siswa menyebutkan huruf vokal terlebih dahulu dengan bersama-sama.
- f. Siswa satu persatu untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru baik huruf konson maupun huruf vokal.
- g. Siswa diberikan kertas soal untuk dikerjakan terlebih dahulu.
- h. Siswa diminta membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kata benda yang telah ditentukan oleh guru/peneliti.
- i. Siswa bersama-sama membaca bacaan teks yang ada di buku paketnya masing-masing.
- j. Guru meminta siswa untuk menghafal huruf konsonan dan vokal bersama-sama.
- k. Guru memberikan penguatan, penjelasan-penjelasan tentang materi huruf abjad, serta membedakan huruf konsonan dengan huruf vokal.

1. Pada akhir pembelajaran guru memberikan motivasi untuk siswa dapat belajar dan menghafal huruf serta membaca cepat dengan baik dan tepat.

2. Penerapan Metode Cantol Roudhoh untuk meningkatkan hasil belajar membaca

Penerapan metode cantol roudhoh dilakukan pada saat tindakan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas dan peneliti, observasi ini berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan Metode Cantol Roudhoh.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa, guru dan hasil belajar membaca dalam pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II sebagai berikut.

a. Aktivitas siswa

Pada siklus I tahap ini yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yaitu perhataian, motivasi, kerjasama, keaktifan, tanggung jawab. Pada tahapan siklus I, siswa yang sudah mampu mengikuti dan berhasil meningkat dalam membaca hanya beberapa siswa saja, sedangkan yang belum berhasil dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa sangat banyak. Dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan metode cantol roudhoh ini diharapkan pada siklus II harus lebih meningkat jumlah siswa yang sudah berhasil dalam membaca. Pada siklus I hasil meningkat belajar siswa dari 30 siswa hanya 17 siswa yang berhasil, sedangkan yang belum berhasil dari 30 siswa hanya 13 siswa. Pada siklus II yang sudah meningkat hasil belajar membaca pada siklus II ini sudah hampir seluruhnya meningkat, pada siklus II dari jumlah siswa 30 siswa yang sudah berhasil 27 siswa yang meningkat dalam membacanya, sedangkan yang belum meningkat hanya 3 siswa. Namun dari siklus I dan siklus II banyaknya siswa yang sudah meningkat dalam membaca.

b. Aktivitas Guru

Pada siklus I proses pembelajaran menggunakan metode Cantol Roudhoh guru menggunakan RPP yang didalamnya terdapat penilaian hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan metode cantol roudhoh. Berdasarkan dari hasil pengamatan aktivitas guru yang belum terlaksana dalam RPP hanya kurang penguatan, dan penilaian hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari cara belajar mengajar guru didalam kelas yang kurang efektif dalam pembelajaran, guru masih belum mampu mengelola kelas dan RPP dengan baik sehingga siswa cenderung pasif dan sulit

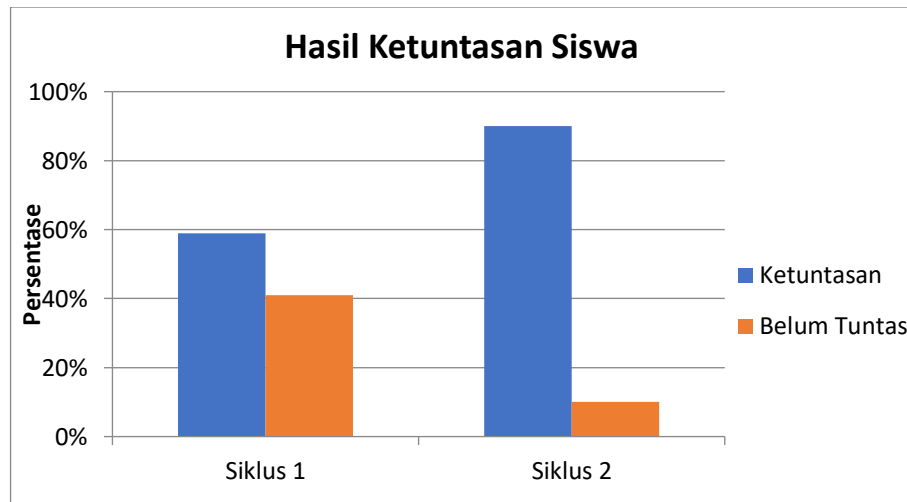
memahami pembelajaran didalam kelas sehingga pembelajaran akan berdampak kepada suasana kelas yang cenderung pasif dan tidak aktif. Oleh karena itu peneliti diharapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangan menjadi kelebihan pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ternyata membuahkan hasil peningkatan yang baik karena sesuai hasil observasi mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I aktivitas guru yang belum terlaksana dalam RPP hanya kurang penguatan, dan penilaian hasil belajar siswa dan disiklus II sudah memenuhi standar dalam mengajar dengan menggunakan RPP. Dengan meningkatnya penilaian hasil belajar siswa diharapkan dengan adanya pelaksanaan belajar dengan menggunakan cantol roudhoh ini guru selalu menggunakan metode cantol roudhoh untuk belajar membaca siswanya. Dengan demikian proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan pelaksanaan yang diharapkan sehingga hasil yang diperoleh dalam peneliti ini sudah mampu menjawab semua permasalahan.

3. Hasil Belajar Membaca dengan Metode Cantol Roudhoh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan metode cantol roudhoh, dimana pembelajaran dengan menggunakan cantol roudhoh ini untuk meningkatkan membaca siswa dengan menghafal huruf konsonan dan huruf vokal terlebih dahulu dan membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kata benda. Oleh karena itu peneliti membuat buku Metode Cantol Roudhoh untuk mengajar pada siklus I dan siklus II, peneliti membuat soal siklus I dan siklus II untuk melihat peningkatan hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan soal. Hasil penilaian membaca pada siklus I yaitu rata-rata nilai 74,5, presentase siswa yang sudah mencapai KKM/Ketuntasan 59% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM/ Belum tuntas 41%. Hal ini masih belum mencapai target yang diharapkan dimana presentase yang diinginkan dicapai sebesar 80%.

Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan dalam proses pembelajaran, dan berdasarkan hasil siklus II terjadi peningkatan dan perubahan yang drastis dimana rata-rata nilainya adalah 80,1. Presentase penilaian hasil belajar membaca mengalami peningkatan yaitu siswa yang sudah mencapai KKM/tuntas 90%, sedangkan yang belum mencapai atau belum tuntas 10%. Maka dalam hal ini peningkatan hasil belajar membaca sudah dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Membaca

D. SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran peneliti membuat beberapa hal yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu membuat RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), Wawancara guru dan Siswa, Observasi kegiatan guru dan siswa, penilaian hasil belajar membaca, media pembelajaran Buku Metode Cantol Roudhoh, teks bacaan dan lain sebagainya. dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti melakukan kegiatan dengan menggunakan Metode Cantol Roudhoh atau pembaca pemula dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca menghafal huruf abjad dan membedakan huruf konsonan dengan huruf vokal dengan menggunakan buku Metode Cantol Roudhoh, dari hasil tersebut proses pembelajaran melalui Metode Cantol Roudhoh mampu meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Hasil kajian disimpulkan bahwa hasil belajar membaca mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus II.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. (2013) Prosedur: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka
- Puspitasari, B.M. (2020) "Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Membaca Cantol Roudhoh".Journal JPP Paud FKIP Untirta. Vol 7, (1), 1-10.
- Dewi, A.. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca. Malang: MNC.
- Darmadi. (2019). Membaca Yuk. Jakarta: Gupedia.
- Edliaty, I.M. (2020). Peranan Cantol Roudhoh Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dini. Serang: Tidak diterbitkan.

- Irmawati, W. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh". *Journal Proseding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*. Vol 1, (2). 158-189.
- Julhadi, MA. (2018). *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Muhsyanur. (2016). *Membaca*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Mulyono. (2019). "Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Permulaan". *Makalah Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Najiah, A. (2020)." Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Dini Siswa Kelas I".*Journal Akbar Juara*. Vol 5, (1), 133-149.
- Nining, H. (2017). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf". *Jurnal Emproment* vol 6.
- Nurhasana, E. (2018). *Metode Membaca Cantol Roudhoh*. Bandung: Lembaga Pendidikan Pra Sekolah.
- Olivi,F. (2018). *Teknik membaca Efektif*. Jakarta: Media Komputido.
- Roberta, U. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Sari, H.N. (2021). *Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Kelutum Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*. Bengkulu: Tidak diterbitkan.
- Sri, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Jakarta: NEM.
- Supriyanti. (2020). "Penerapan Teknik Cantol Roudhoh Dalam Pembelajaran Membaca Suku Kata".*Journal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1, (1), 69-80.
- Sumardi, M.Hum. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. (2020). Jakarta: Deepublish.
- Takdiroatun, M. (2017)."Permasalahan Membaca Dan Menulis di KB dan Tk". *Journal Penelitian Humaniora*. Vol 12, (2), 106-12.
- Tenny, N. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Melalui Metode Cantol Roudhoh di RA Al-Madinah*. Disertai Dokotr FKIP Bandung: Tidak diterbitkan.
- Tria, C. (2019). *Penggunaan Metode Cantol Roudhoh dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Nakita Insan MuliaPurwokerto*: Tidak diterbitkan.
- Tria, I. T. (2022). *Meningkatkan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Iquirin pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Umu, S. (2020). *Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Dalam Meningkatkan Kemampuan*

Anak Usia Dini Kelompok A di RA Muslimat No 13 Islamiyah II Sedah. Vol 01, (02), 14 halaman.

Utami, M.P. (2020). “Pembelajaran Membaca Suku Kata Dengan Teknik Cantol Roudhoh”.*Journal Of Instrucional Technology*. Vol 2, (1), 83-91.

Yusniwati. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelas A Dengan Metode Cantol Roudhoh di TK Trisula Perwari Sragen. Disertai Doktor pada UMS FKIP Surakarta: Tidak Diterbitkan.

Zulkifli,M. (2019). Teknik membaca buku. Sumedang: UPI Sumedang Press.